

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat Kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba, tax avoidance, nilai perusahaan, dan kualitas audit. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar indeks perusahaan LQ-45 tahun 2016-2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian menggunakan perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, merupakan pemilihan sampel yang dihubungkan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45.
2. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap setiap tahunnya.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian disetiap tahunnya
5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan variabel penelitian
6. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan tahun tutup buku berakhir pada 31 Desember.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Tabel 3.1

Daftar Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Instrumen
Manajemen Laba (X1)	Manajemen laba adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk ditujukan kepada pihak eksternal dengan cara memanipulasi laporan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya dan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.	<p>1. Menghitung nilai total akrual (TAC)</p> $TAC_{it} = Net\ Income - Cash\ Flow\ From\ Operations$ <p>2. $\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t}} \right] + \Sigma$</p> <p>3. $NDTA_{i,t} = \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \alpha \left[\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right]$</p> <p>4. Menghitung nilai <i>Disrectionary accruals</i> (DTA)</p> $DTA_{it} = \left(\frac{TAC_{pitT}}{TA_{it-1}} \right) - NDTA_{it}$ <p>Keterangan: DAC positif = 1 DAC negative = 0</p>	Rasio	Sri Sulistyanto (2008)

Tax Avoidance (X2)	<i>Tax avoidance</i> adalah menghindari beban pajak dengan cara menghitung pengenaan pajak lalu diarahkan kepada transaksi yang bukan objek pajak.	Menggunakan cash effective rate; <i>CASH ETR</i> $= \frac{\sum \text{Cash Tax Paid}}{\sum \text{Pretax Income}} \times 100\%$	Rasio	Dyreg, dkk 2008
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah anggapan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham	Menghitung Tobins'Q; $Q = \frac{EMV + D}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Weston dan Copeland, (2001)
Kualitas Audit	Kualitas audit adalah pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien.	KAP <i>The Big 4</i> = 1 KAP <i>Non The Big 4</i> = 0	Nominal	Nugrahani (2014)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder, Durri (2013:53) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan peneliti secara langsung melainkan diambil dari berbagai dokumen

cetak maupun elektronik. Data sekunder ini berupa data pendukung yang diakses dari web resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:401) teknik pengumpulan adalah, sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. ”

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan riset internet (*online research*) yaitu pengumpulan data observasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat di perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI yang dimuat dalam *Indonesian Capital Market Electronic Library* dan IDX tahun 2016-2018.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan dalam membuat analisa dan kesimpulan bagaimana hasil penelitian ini.

3.5.1 Metode *Partial Least Square* (PLS)

Berdasarkan pertimbangan tema penelitian dan banyaknya data yang digunakan, maka metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah metode penyelesaian *structural equation modelling* (SEM) yang dalam hal ini (sesuai tujuan penelitian) lebih tepat dibandingkan dengan teknik- teknik SEM lainnya. Jumlah sample yang kecil, potensi distribusi variabel tidak normal, dan penggunaan indikator *formative* dan *refleksive* membuat PLS lebih sesuai untuk dipilih dibandingkan dengan misalnya, *maximum likelihood* SEM (Anderson dan Gerbing, 1988; Marsh *et al.*, 1988; Chin dan Gopal, 1995; Chin, 1997; Cassel *et al.*, 2000 sebagaimana dikutip Tan *et al.*, 2007 dalam Ulum 2007). Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square*, karena PLS memiliki beberapa keuntungan, antara lain PLS dapat mengestimasi model kompleks dengan sampel kecil, tidak mengasumsikan data harus terdistribusi secara normal (non-parametrik),

indikator dapat dibentuk secara formatif (*couse*) dan refleksif (*effect*) (Ghozali 2006). Untuk bagian analisis yang harus dilakukan dalam PLS, yaitu:

a. Menilai *Inner Model* atau *Structural Model*.

Uji hipotesis yaitu melihat hubungan antar konstruk dilakukan dengan model regresi biasa yaitu dengan melihat koefisien parameter dan nilai t serta nilai R square (Ghozali, 2006). Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali, 2006). Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian (Ulum, Ghozali dan Chariri, 2008).